

**ANALISIS POLA PENYEBARAN INVESTASI DAN
FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Di Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



OLEH

RIZKI ADI PUTRA
NIM: 18060048

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS POLA PENYEBARAN INVESTASI DAN FAKTOR
YANG MEMPENGARUHINYA DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

NAMA : Rizki Adi Putra
BP/NIM : 2018/18060048
Keahlian : Ekonomi Publik
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Juli 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novva Zulva Riani, S.E, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing,



Dr. Alpon Satrianto, S.E, M.E
NIP. 19850909 201404 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

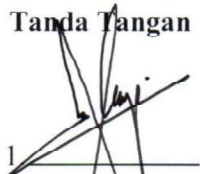

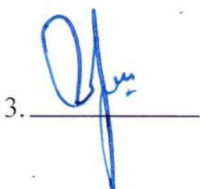
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**ANALISIS POLA PENYEBARAN INVESTASI DAN FAKTOR
YANG MEMPENGARUHINYA DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

Nama : Rizki Adi Putra
NIM/TM : 18060048/2018
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Juli 2024

Tim Penguji :

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Alpon Satrianto, S.E, M.E	
2.	Anggota	: Dr. Joan Marta, S.E, M.Si	
3.	Anggota	: Mike Triani, S.E, M.M	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rizki Adi Putra
NIM/TM : 18060048/2018
Tempat/Tanggal Lahir: Padang / 08 September 2000
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Komp. Palapa Permai No. 16, Kel. Pasie Nan Tigo, Kota Padang
No. HP/Telepon : 081374643403
Judul Skripsi : Analisis Pola Penyebaran Investasi dan Faktor yang Mempengaruhinya di Provinsi Sumatera Barat

Dengan Ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), Baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasi kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 17 April 2024

Yang Menyatakan,



Rizki Adi Putra
NIM. 18060048

ABSTRAK

Rizki Adi Putra (18060048): Analisis Pola Penyebaran Investasi dan Faktor yang Mempengaruhinya di Provinsi Sumatera Barat, di bawah bimbingan bapak Dr. Alpon Satrianto, S.E, M.E

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui; (1) Bagaimana pola penyebaran investasi antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, (2) Sejauh mana pengaruh pendapatan perkapita terhadap investasi, (3) Sejauh mana pengaruh infrastruktur terhadap investasi, (4) Sejauh mana pengaruh tenaga kerja terhadap investasi, (5) Sejauh mana pengaruh kriminalitas terhadap investasi, (6) Sejauh mana pengaruh pendapatan perkapita, infrastruktur, tenaga kerja, kriminalitas secara simultan terhadap investasi.

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data panel di 19 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2017-2021 yang diperoleh dari BPS dan DPM&PTSP Provinsi Sumatera Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks entropi theil dan model regresi panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Pola penyebaran investasi antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat awalnya cenderung menyebar berubah menjadi cenderung memusat dengan kategori ketimpangan sedang, (2) Pendapatan perkapita berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap investasi, (3) Infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi, (4) Tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap investasi, (5) Kriminalitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi, (6) Pendapatan perkapita, infrastruktur, tenaga kerja, kriminalitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap investasi.

Kata Kunci: Investasi, Pendapatan Perkapita, Infrastruktur, Tenaga Kerja, Kriminalitas.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobil'alamiin segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pola Penyebaran Investasi dan Faktor yang Mempengaruhinya di Provinsi Sumatera Barat**” sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) dalam Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Departemen Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan atas izin Allah SWT sebagai pengatur segala sesuatu yang ada di bumi. Penulis juga sadar banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun akhirnya bisa melaluinya karena adanya bantuan dan juga bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun spiritual. Untuk itu, dengan kerendahan hati, di kesempatan ini patutlah kiranya penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, S.E, M.Sc, Ph.D selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Novya Zulfa Riani S.E, M.Si selaku kepala departemen Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Alpon Satrianto, S.E, M.E selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Bapak Dr. Joan Marta, S.E, M.Si selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap penulis.
6. Ibu Mike Triyani, S.E, M.M selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Departemen Ilmu Ekonomi yang sudah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.

8. Kedua orang tua, papa (Syafri), mama (Novrida), abang-abang, dan kakak yang selalu menasehati, memotivasi, mendoakan dan memberikan dukungan moral atau pun materil selama proses penyusunan skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan magang MBKM dan seperbimbingan Nunung dan Nurul yang sudah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.
10. Teman-teman satu angkatan Ilmu Ekonomi 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.
11. Semua pihak yang ikut serta memberikan do'a, dukungan dan semangat penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini kedepannya. Selanjutnya semoga hasil dari skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2024

Penulis
Rizki Adi Putra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Konsep Investasi.....	14
2. Teori Investasi.....	15
3. Konsep Ketimpangan Investasi	18
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi	19
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Jenis dan Sumber Data	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Defenisi Operasional	32
F. Teknik Analisis Data	34
G. Uji Asumsi Klasik.....	39
H. Uji Hipotesis.....	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Gambaran Umum Wilayah Provinsi Sumatera Barat.....	44
2. Analisis Deskriptif.....	45
3. Analisis Induktif	58
B. Pembahasan.....	68
1. Pola Penyebaran Investasi di Provinsi Sumatera Barat.....	68
2. Pengaruh Pendapatan Perkapita terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Barat	70
3. Pengaruh Infrastruktur terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Barat ...	71
4. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Barat ..	72
5. Pengaruh Kriminalitas terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Barat....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Perkembangan Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi Sumatera Barat	46
Tabel 4. 2	Perkembangan Pendapatan Perkapita di Provinsi Sumatera Barat ADHK 2010.....	49
Tabel 4. 3	Perkembangan Panjang Jalan Kabupaten/Kota Dalam Kondisi Baik di Provinsi Sumatera Barat	52
Tabel 4. 4	Perkembangan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat	54
Tabel 4. 5	Perkembangan Kriminalitas di Provinsi Sumatera Barat.....	57
Tabel 4. 6	Estimasi Uji Chow	60
Tabel 4. 7	Estimasi Uji Hausman.....	61
Tabel 4. 8	Hasil Estimasi Fixed Effect Model	62
Tabel 4. 9	Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4. 10	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Realisasi Investasi PMDN di Provinsi Sumatera Barat	3
Gambar 1. 2	Pendapatan Perkapita di Provinsi Sumatera Barat ADHK 2010.....	5
Gambar 1.3	Panjang Jalan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dalam Kondisi Baik	6
Gambar 1. 4	Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat.....	8
Gambar 1. 5	Tingkat Kriminalitas di Provinsi Sumatera Barat	10
Gambar 2. 1	Kerangka Konseptual	29
Gambar 4. 1	Pola Indeks Entropi Theil Investasi antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.....	59
Gambar 4. 2	Hasil Uji Normalitas.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.	82
Lampiran 2.	Perkembangan Pendapatan Perkapita Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat ADHK 2010.	83
Lampiran 3.	Perkembangan Panjang Jalan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Dalam Kondisi Baik.	84
Lampiran 4.	Perkembangan Tenaga kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.	85
Lampiran 5.	Perkembangan Kriminalitas Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.	86
Lampiran 6.	Data Variabel Penelitian.....	87
Lampiran 7.	Hasil Analisis Indeks Entropi Theil.....	89
Lampiran 8.	Hasil Uji Chow.....	89
Lampiran 9.	Hasil Uji Hausman.....	90
Lampiran 10.	Hasil Uji Normalitas.....	90
Lampiran 11.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	90
Lampiran 12.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	91
Lampiran 13.	Hasil Uji Regresi.....	92
Lampiran 14.	Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Berdasarkan Sektor di Provinsi Sumatera Barat.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

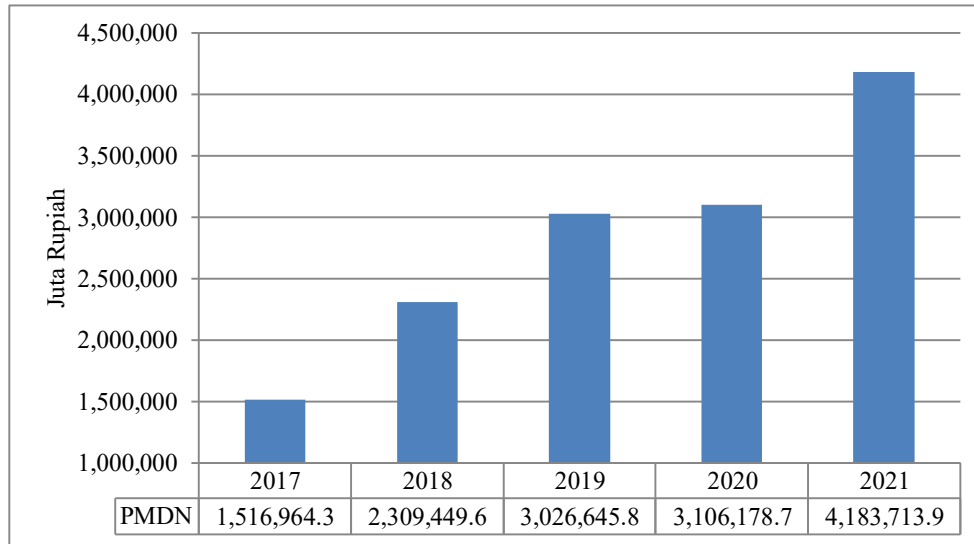
Pembangunan ekonomi merupakan upaya yang dilakukan suatu negara untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya. Dalam upaya untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat suatu negara harus melakukan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan dengan terencana yang tujuan pelaksanaannya tidak hanya terfokus pada aspek ekonomi saja, tetapi juga proses multidimensional yang mencakup perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, berupaya untuk mengurangi dan menghapus tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran atau upaya menciptakan kesempatan kerja bagi penduduk yang lebih merata (Todaro & Smith, 2006).

Dalam setiap proses pembangunan, masalah ketimpangan dalam pembangunan ekonomi di negara berkembang sangat umum terjadi. Pembangunan ekonomi lebih banyak dilaksanakan di daerah dengan potensi sumber daya yang tinggi. Namun potensi yang dianggap unggul dan sumber daya di setiap daerah berbeda-beda. Akibatnya hal ini akan menghambat pemerataan pembangunan ekonomi, karena pertumbuhan ekonomi hanya terkonsentrasi di beberapa daerah dengan kapasitas dan sumber pembangunan dari alam yang baik. Kesenjangan pembangunan ini dapat terjadi karena perbedaan sumber daya dan masalah yang dimiliki di setiap daerah (Sjafrizal, 2008).

Investasi pada dasarnya merupakan tahapan awal dari pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi melibatkan kegiatan-kegiatan produksi barang dan jasa di seluruh sektor ekonomi. Investasi dalam peralatan modal tidak hanya

meningkatkan produksi tetapi juga membuka kesempatan kerja (Jhingan, 2012). Kegiatan produksi dapat membuka kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat yang mengakibatkan meningkatnya permintaan di pasar. Berkembangnya pasar menunjukkan bahwa volume kegiatan produksi juga berkembang, kesempatan kerja dan pendapatan di dalam negeri akan meningkat sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Peranan investasi tidak hanya dalam pembangunan ekonomi saja, tetapi investasi juga dapat digunakan sebagai alat pemerataan baik pemerataan antar daerah, antar sektor, antar penduduk maupun masyarakat dengan tujuan untuk mengurangi ketimpangan antar daerah yang satu dengan yang lain (Nugroho, 2008).

Masuknya investasi memberikan dampak yang sangat positif bagi pembangunan daerah, sehingga diperlukan peran pemerintah untuk menarik investor baru. Dengan adanya investasi-investasi baru dapat menciptakan barang modal baru yang menyerap faktor produksi baru yaitu menciptakan lapangan pekerjaan, maka akan terjadi penambahan output dan pendapatan baru pada faktor produksi tersebut, sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi (Todaro & Smith, 2006). Jika kurang berkembangnya investasi di suatu daerah, maka pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut akan tertinggal dibandingkan daerah lain yang dapat menarik investor (Soekarni et al., 2016). Berikut perkembangan realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2021.



Gambar 1.1 Realisasi Investasi PMDN di Provinsi Sumatera Barat

Sumber: DPM&PTSP Prov. Sumbar, 2023

Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui bahwa realisasi investasi PMDN Provinsi Sumatera Barat dalam tahun 2017-2021 terus mengalami peningkatan. Realisasi investasi tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp. 4,18 triliun dan realisasi investasi terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 1,52 triliun. Jika dilihat secara keseluruhan dari tahun 2017-2021, Kota Padang menjadi kawasan paling tinggi menerima investasi yaitu sebesar 26,55 persen dari total investasi PMDN di Provinsi Sumatera Barat, kemudian Kabupaten Padang Pariaman sebesar 20,18 persen, Kabupaten Solok Selatan sebesar 14,51 persen, dan 16 Kabupaten/Kota lainnya secara total sebesar 38,76 persen.

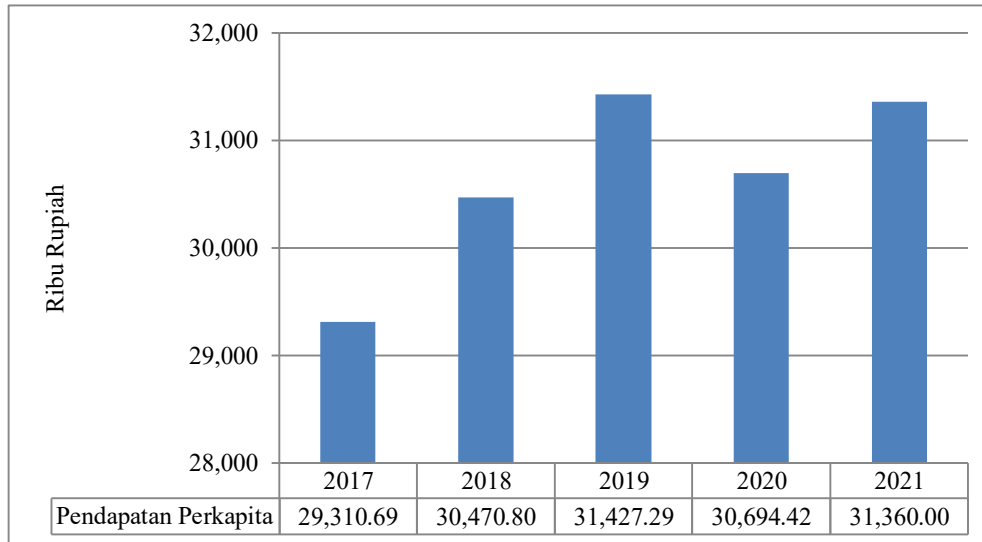
Kondisi ini menggambarkan bahwa terdapat ketidakmerataan investasi di Provinsi Sumatera Barat. Adanya ketidakmerataan investasi antar daerah akan mengakibatkan masalah ketimpangan pembangunan antar wilayah semakin tinggi, karena investasi juga merupakan salah satu faktor penopang utama dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. Berdasarkan permasalahan

tersebut, maka penting untuk dikaji bagaimana pola penyebaran investasi dan apa saja faktor yang mempengaruhi investasi di Provinsi Sumatera Barat.

Iklim investasi yang baik merupakan salah satu faktor penting untuk menarik minat investor. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi iklim investasi, yaitu stabilitas politik, situasi makro ekonomi, korupsi, kemudahan mendapatkan kredit, tingkat kriminalitas, peraturan pemerintah, supremasi hukum, infrastruktur, tenaga kerja, regulasi dan telekomunikasi (Arijit Mukherjee et al., 2012).

Salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi investasi yaitu pendapatan perkapita. Pendapatan perkapita mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Pendapatan perkapita yang tinggi mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik dan pendapatan perkapita yang rendah mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat semakin buruk (Ika Wahyuntari & Pujiati, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Mantano & Siagian (2018) mengungkapkan bahwa pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi. Ketika pendapatan perkapita tinggi, maka daya beli masyarakat di daerah tersebut juga tinggi, sehingga permintaan akan barang dan jasa juga akan tinggi, akibatnya volume penjualan yang juga akan tinggi, kemudian akan diikuti dengan kenaikan produksi barang dan jasa, kenaikan produksi akan memberikan keuntungan lebih besar terhadap perusahaan. Oleh karena itu, pendapatan perkapita suatu daerah merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan oleh para investor untuk berinvestasi di daerah tersebut. Berikut perkembangan pendapatan perkapita Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2021.



Gambar 1. 2 Pendapatan Perkapita di Provinsi Sumatera Barat ADHK 2010

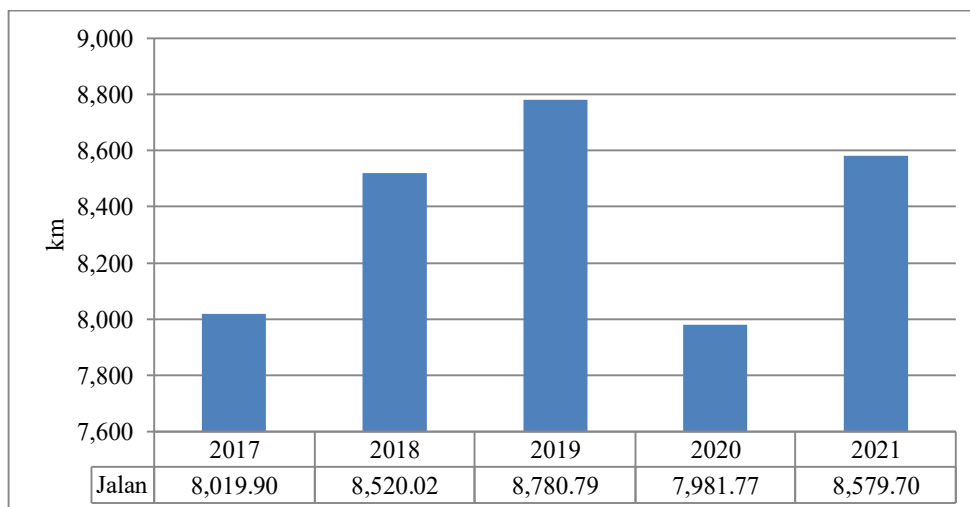
Sumber: BPS Sumbar, 2023

Berdasarkan gambar 1.2 dapat diketahui bahwa pendapatan perkapita Provinsi Sumatera Barat cenderung mengalami peningkatan. Pendapatan perkapita tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar Rp. 31,43 juta dan pendapatan perkapita terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 29,31 juta. Pada tahun 2020 pendapatan perkapita Sumatera Barat mengalami penurunan menjadi Rp. 30,69 juta diakibatkan karena pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia, mengakibatkan perekonomian Indonesia mengalami penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil. Berkaitan dengan pendapatan perkapita, naiknya investasi dari tahun 2017-2021 harusnya disebabkan oleh kenaikan pendapatan perkapita, namun pendapatan perkapita pada tahun 2020 mengalami penurunan, yang seharusnya investasi juga mengalami penurunan pada tahun 2020. Ini menunjukkan adanya fenomena dalam penelitian ini.

Selanjutnya faktor yang diduga dapat mempengaruhi investasi adalah infrastruktur. Infrastruktur merupakan fundamental perekonomian yang perannya

sebagai penggerak sektor perekonomian akan mampu mendorong berkembangnya sektor-sektor terkait dan pada akhirnya akan menciptakan lapangan usaha baru dan memberikan output hasil produksi sebagai input untuk konsumsi.

Infrastruktur secara umum berperan dalam pertumbuhan ekonomi melalui investasi, dimana infrastruktur adalah faktor yang dilihat oleh investor dalam menanamkan modalnya (Kurniawan, 2021). Ketersediaan infrastruktur yang baik akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Jalan yang merupakan infrastruktur transportasi dapat memberikan pengaruh positif dalam aktifitas ekonomi karena dapat meningkatkan aksesibilitas dan mengurangi biaya produksi (Saidi & Hammami, 2018). Oleh karena itu, ketersediaan infrastruktur yang baik, khususnya jalan akan memudahkan proses distribusi-distribusi barang yang dihasilkan oleh investor terdistribusi dengan lancar tanpa ada hambatan, sehingga akan meningkatkan keuntungan. Berikut perkembangan infrastruktur jalan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat dalam kondisi baik tahun 2017-2021.



Gambar 1. 3 Panjang Jalan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dalam Kondisi Baik

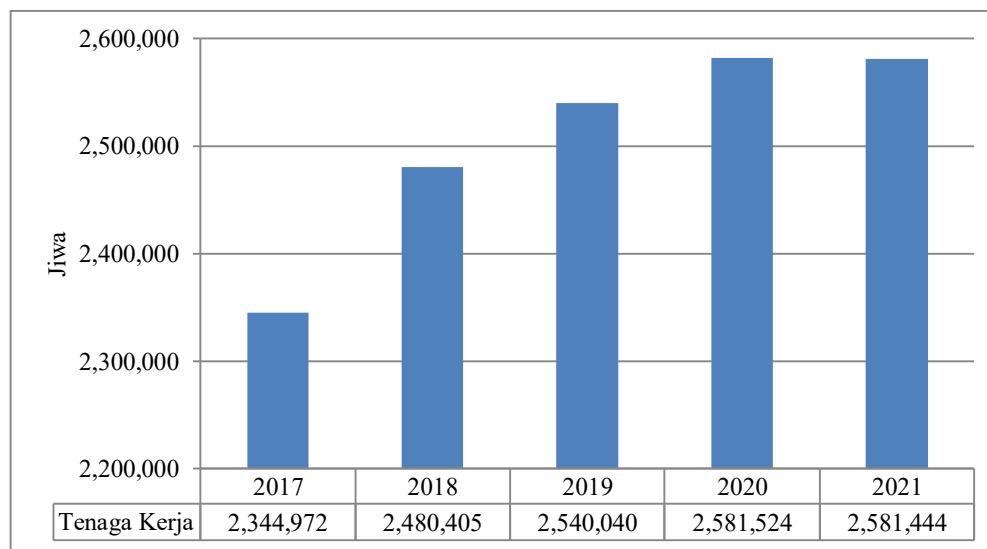
Sumber: BPS Sumbar, 2023

Berdasarkan gambar 1.3 dapat diketahui bahwa panjang jalan Kabupaten/Kota dalam kondisi baik Provinsi Sumatera Barat cenderung mengalami peningkatan. Panjang jalan dalam kondisi baik tertinggi terjadi pada tahun 2019 mencapai 8.780,79 km dan panjang jalan dalam kondisi baik terendah terjadi pada tahun 2020 mencapai 7.981,77 km. Pada tahun 2020 panjang jalan dalam kondisi baik mengalami penurunan disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia, sehingga pemerintah terfokus pada penanganan Covid-19 daripada pembangunan infrastruktur jalan. Berkaitan dengan infrastruktur jalan, naiknya investasi dari tahun 2017-2021 harusnya disebabkan oleh kenaikan infrastuktur jalan, namun infrastruktur jalan pada tahun 2020 mengalami penurunan, yang seharusnya investasi juga mengalami penurunan pada tahun 2020. Ini menunjukkan adanya fenomena dalam penelitian ini.

Selanjutnya faktor yang diduga dapat mempengaruhi investasi adalah tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan penduduk suatu negara yang telah memasuki usia kerja di negara tersebut (AG et al., 2017). Penduduk usia kerja di Indonesia adalah penduduk yang sudah berumur 15 tahun dan lebih. Tenaga kerja merupakan faktor terpenting dalam kegiatan produksi karena dengan adanya tenaga kerja dapat menghasilkan barang dan jasa dalam perekonomian secara potensial dan aktif.

Menurut Sukirno (2005), jumlah penduduk yang selalu bertambah akan menyebabkan penambahan tenaga kerja yang terus menerus. Tenaga kerja dapat mempengaruhi investasi melalui tenaga kerja yang produktif, karena tenaga kerja produktif dengan jumlah yang besar dapat meningkatkan produktivitas

perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi investasi. Produktivitas kerja sangatlah penting bagi suatu perusahaan sebagai alat ukur keberhasilan dalam menjalankan usaha, karena semakin tinggi produktivitas kerja, maka keuntungan perusahaan akan meningkat (Kyari, 2020). Oleh karena itu, investor cenderung tertarik untuk menanamkan modalnya di suatu wilayah yang memiliki produktivitas yang tinggi karena akan memberikan keuntungan yang lebih besar (Muhammad Syaikhu & Haryati, 2017).



Gambar 1. 4 Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat
 Sumber: BPS Sumbar, 2023

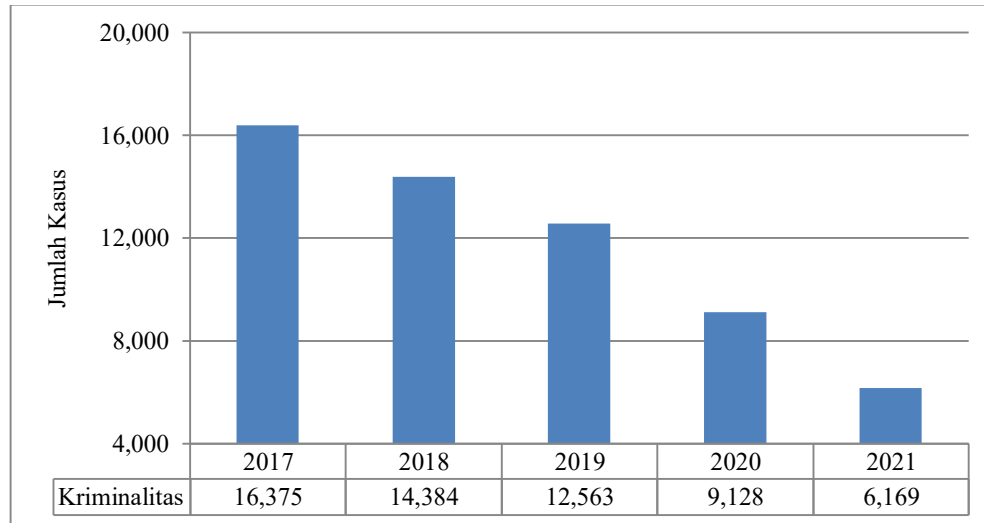
Berdasarkan gambar 1.4 dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja Provinsi Sumatera Barat cenderung mengalami peningkatan. Jumlah tenaga kerja tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebanyak 2.581.524 jiwa dan jumlah tenaga kerja terendah terjadi pada tahun 2017 sebanyak 2.344.972 jiwa. Pada tahun 2021 jumlah tenaga kerja mengalami penurunan tidak terlepas dari dampak pandemi Covid-19 yang mengakibatkan banyaknya pemutusan hubungan kerja. Berkaitan dengan tenaga kerja, naiknya investasi dari tahun 2017-2021 harusnya disebabkan oleh kenaikan tenaga kerja, namun tenaga kerja pada tahun 2021 mengalami

penurunan, yang seharusnya investasi juga mengalami penurunan pada tahun 2021. Ini menunjukkan adanya fenomena dalam penelitian ini.

Selanjutnya faktor yang diduga dapat mempengaruhi investasi adalah kriminalitas. Kriminalitas merupakan suatu permasalahan yang dihadapi oleh setiap daerah. Semakin tinggi tingkat kriminalitas menunjukkan semakin banyak tindak kejahatan pada masyarakat yang merupakan indikasi bahwa daerah tersebut semakin tidak aman. Kesuksesan pembangunan daerah sangat bergantung terhadap besar kecilnya hambatan dari kriminalitas. Berbagai kerugian yang ditimbulkan oleh adanya tindak kriminal, yaitu baik kerugian ekonomi, fisik, moral, dan psikologis.

Tingkat kriminalitas menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi di suatu daerah. Tingkat kriminalitas yang tinggi akan menimbulkan kegelisahan dan mengganggu kondusifitas masyarakat, sehingga akan mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada daerah tersebut, contohnya seperti kekerasan akan menyebabkan investor perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk menambah petugas keamanan dan peralatan (Afriyanto, 2017). Adanya kejahatan mengakibatkan masyarakat harus menanggung biaya yang seharusnya tidak dikeluarkan (Palokoto et al., 2020). Pembunuhan dapat dianggap sebagai proksi dari tingkat kekerasan di suatu daerah karena kejahatan dengan kekerasan akan mengurangi kesediaan individu dan perusahaan untuk berinvestasi di daerah-daerah yang dianggap tidak aman (Carboni & Detotto, 2016). Daerah dengan tingkat kriminalitas yang lebih rendah cenderung memiliki produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah yang tingkat kriminalitas lebih tinggi.

Oleh karena itu, tingkat kriminalitas yang tinggi dapat dianggap sebagai biaya tambahan yang mengganggu keputusan investor untuk berinvestasi.



Gambar 1.5 Tingkat Kriminalitas di Provinsi Sumatera Barat
Sumber: BPS Sumbar, 2023

Berdasarkan gambar 1.5 menunjukkan perkembangan jumlah kasus kejahatan yang dilaporkan menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sumatera Barat terus mengalami penurunan di setiap tahunnya. Jumlah kejahatan tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebanyak 16.375 kasus dan jumlah kejahatan terendah terjadi pada tahun 2021 sebanyak 6.169 kasus. Berkaitan dengan tingkat kriminalitas, naiknya investasi pada tahun 2017-2021 harusnya disebabkan oleh adanya penurunan tingkat kriminalitas, hal ini dibuktikan dengan tingkat kriminalitas pada periode tahun yang sama juga mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengetahui bagaimana pola penyebaran investasi dan sejauh mana pengaruh masing-masing variabel terhadap investasi di Provinsi Sumatera Barat, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pola Penyebaran Investasi Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Di Provinsi Sumatera Barat**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pola penyebaran investasi antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat?
2. Sejauh mana pengaruh pendapatan perkapita terhadap investasi di Provinsi Sumatera Barat?
3. Sejauh mana pengaruh infrastruktur terhadap investasi di Provinsi Sumatera Barat?
4. Sejauh mana pengaruh tenaga kerja terhadap investasi di Provinsi Sumatera Barat?
5. Sejauh mana pengaruh kriminalitas terhadap investasi di Provinsi Sumatera Barat?
6. Sejauh mana pengaruh pendapatan perkapita, infrastruktur, tenaga kerja, dan kriminalitas secara simultan terhadap investasi di Provinsi Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perubahan pola penyebaran investasi antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan perkapita terhadap investasi di Provinsi Sumatera Barat.

3. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur terhadap investasi di Provinsi Sumatera Barat.
4. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap investasi di Provinsi Sumatera Barat.
5. Untuk mengetahui pengaruh kriminalitas terhadap investasi di Provinsi Sumatera Barat.
6. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan perkapita, infrastruktur, tenaga kerja, dan kriminalitas secara simultan terhadap investasi di Provinsi Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya mengenai analisis pola penyebaran dan faktor yang mempengaruhi investasi di Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan Indeks Entropi Theil sebagai alat hitung penyebaran investasi di Provinsi Sumatera Barat dan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh pendapatan perkapita, infrastruktur, tenaga kerja, dan kriminalitas terhadap investasi di Provinsi Sumatera Barat.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan informasi yang lebih mengenai investasi khususnya di Provinsi Sumatera Barat.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan kajian bagi peneliti selanjutnya terutama yang berhubungan dengan investasi.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan khususnya yang menyangkut investasi.